

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan suatu metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu saat di tengah masyarakat.⁴⁷

Penelitian lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.⁴⁸ Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.⁴⁹ Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti pengelolaan wakaf yang dilaksanakan pada Yayasan Lembaga Bina Anak Soleh, Ciamis.

2. Sifat Penelitian

Melihat dari permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh

⁴⁷ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), hlm. 32

⁴⁸ Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2014), hlm 26

⁴⁹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2007), hlm. 46

subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵⁰ Selanjutnya, penelitian ini akan menekankan pada penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, yang terjadi saat sekarang.⁵¹ Menurut Husein Umar, deskriptif adalah menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.⁵² Dengan sifat penelitian tersebut, peneliti dapat mengkaji persoalan secara objektif dari objek yang diteliti, dengan data-data yang diperlukan. Sifat penelitian dimaksudkan untuk menggambarkan pengelolaan wakaf yang dilakukan di Yayasan Lembaga Bina Anak Soleh, Ciamis.

B. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data

Sumber data diartikan sebagai informasi yang diterima tentang suatu kenyataan atau fenomena empiris, wujudnya dapat berupa seperangkat ukuran (kuantitatif, angka-angka) atau berupa ungkapan kata-kata (*verbalize*) atau kualitatif. Secara umum sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga yang disingkat 3p (*person, paper, place*).⁵³ Sumber data ini bisa berupa orang,

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 6

⁵¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 34

⁵² Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 22.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : PT Renika Cipta, 2016), hlm. 88

bisa benda, yang berada dalam wilayah penelitian dimana fenomena terjadi.⁵⁴

Sumber data yang akan digunakan oleh peneliti ada dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti langsung dari sumber utamanya atau aslinya. Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh peneliti melalui pihak-pihak yang berkaitan dengan pengelola wakaf yang ada di Yayasan Lembaga Bina Anak Soleh diantaranya Nadzir Wakaf, Wakif, Tokoh di Yayasan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dan digali dari sumber data kedua. Menurut Moloeng sumber data tambahan berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku, dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁵⁵ Dengan demikian sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari pihak lain yang tidak terkait dengan sumber primer penelitian. Sumber data sekunder yang digunakan peneliti meliputi Undang-Undang No. 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf, serta beberapa referensi buku seperti buku Departemen Agama RI Tentang Panduan Pemberdayaan Tanah Wakaf Strategis di Indonesia, buku Bapak Suhairi Tentang Wakaf Produktif, buku karya Rozalinda Tentang Manajemen Wakaf Produktif dan juga jurnal-jurnal tentang wakaf.

⁵⁴ Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 335

⁵⁵ Lexy J Moloeng, *Metodelagi Penelitian*, hlm. 159

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.⁵⁶ Teknik kualitatif menghasilkan deskripsi lisan untuk menggambarkan kekayaan dan kompleksitas kejadian yang terjadi dalam rancangan alamiah dari sudut pandang partisipan.⁵⁷ Metode pengumpulan data yang umumnya digunakan dalam kancan penelitian kualitatif adalah wawancara, observasi, dan focus group discussion. Menurut Juliansyah Noor, cara pengumpulan data dapat menggunakan teknik wawancara (*interview*), angket (*questisionnaere*), pengamatan (*observation*), studi dokumentasi dan *focus group discussion* (FGD).⁵⁸ Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami. Sedangkan menurut Moh Nazir, Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antar si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau

⁵⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, hlm. 138

⁵⁷ Uhar Suharsa Putra, *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Rafika Aditama, 2012), hlm. 208

⁵⁸ *Ibid.*

responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara.⁵⁹ Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif melalui wawancara dimaksudkan untuk mendalami dan lebih memahami suatu kejadian atau kegiatan subjek penelitian.⁶⁰ Teknik wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang akurat dari sumber data primer yang dibutuhkan untuk penelitian pengelolaan wakaf di Yayasan Lembaga Bina Anak Soleh, Ciamis.

b. Dokumentasi

Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, record yang tidak disiapkan karena adanya kepentingan penyidik.⁶¹ Dokumen juga dapat merupakan rekaman masa lalu yang ditulis atau dicetak dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen dokumen.⁶² Dokumentasi merupakan pengumpulan dan pemilihan dari dokumen tersebut.⁶³ Sifat utama dari data ini, tidak terbatas ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal hal yang terjadi diwaktu silam.⁶⁴ Dokumentasi ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk penelitian ini guna mendapatkan data yang diperlukan secara maksimal.

C. Instrumen Penelitian

Dalam hal mengakuratkan data penelitian, penulis menggunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini bertujuan untuk memperoleh

⁵⁹ Moh Nazir, *Metode penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 54

⁶⁰ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian*, hlm. 213.

⁶¹ Lexy J Moloeng, *Metodelagi Penelitian*, hlm. 216.

⁶² Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 215.

⁶³ *Ibid.*

⁶⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, hlm. 141

data dan informasi yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang dapat menguji atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan. Adapun yang menjadi pedoman instrumen penelitian ini yaitu:

a. Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dengan memperoleh langsung dari sumbernya melalui tanya jawab dengan Nadzir dan para pihak yang terkait dalam meningkatkan pengelolaan Wakaf produktif di Yayasan Lembaga bina anak soleh.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu peneliti menyelidiki catatan tertulis seperti buku-buku, peraturan-peraturan, catatan harian, dan sebagainya. Dalam pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data deskriptif mengenai lokasi penelitian dalam Yayasan Lembaga Bina Anak Soleh dan proses kegiatan Nadzir dalam mengelola Wakaf produktif .

D. Teknik Analisis Data

Metode analisis data kualitatif menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan atau menjelaskan data disusul dengan interpretasi terhadap pemikiran kemudian penulis dapat menggabungkan data-data yang nantinya dijelaskan melalui sebuah kalimat. Data yang sudah terkumpul nantinya akan dianalisis menggunakan model Miles and Huberman. Menurut Miles & Huberman analisis kualitatif dilakukan secara komunikasi

melalui proses berupa reduksi data, penyajian data, dan analisis data.⁶⁵ Berikut adalah langkah-langkah dalam teknik analisis data menurut Miles and Huberman:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data) Reduksi data melibatkan rangkuman, pemilihan faktor-faktor utama, pencarian tema, fokus pada aspek-aspek penting, serta membuang hal-hal yang tidak relevan. Dengan mereduksi data, kita dapat memperoleh deskripsi yang jelas, yang akan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data lebih lanjut dan mencari data tambahan apabila dibutuhkan.

2. *Display Data* (Penyajian Data) Penyajian data adalah langkah berikutnya setelah reduksi data, di mana informasi diuraikan dalam bentuk gambar, hubungan antar kategori, bagan dan sebagainya. Menguraikan informasi tersebut sangat penting untuk memudahkan pemahaman tentang apa yang sedang berlangsung.

3. *Conclusion Drawing* (Penarikan kesimpulan) Menarik kesimpulan dan verifikasi melibatkan pengambilan informasi dari tahap awal pengumpulan data, inisiasi, kausalitas dan proporsi-proporsi lainnya. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah ataupun tidak, karena masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berkembang setelah penelitian dilakukan di lapangan. Namun, kesimpulan dapat diharapkan akan munculnya wawasan baru yang sebelumnya tidak ada.⁶⁶

⁶⁵ Umi, Z. *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*. (2019).

⁶⁶ Fadli, M. R. *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, (2021). hlm 21(1), 33–54.

E. Uji Kredibilitas Data

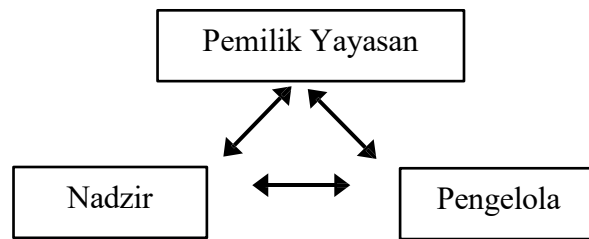
Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu⁶⁷

Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasii dengan sumber. Menurut Patton, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁶⁸

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber berarti membandingkan mencek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini sumber yang akan memberikan data kepada peneliti adalah pemilik Yayasan selaku sumber utama yang berperan sebagai pengawas dalam kegiatan pelaksanaan wakaf produktif dan memberikan pengarahan kepada nadhir dan pengelola. Nadzir sebagai sumber data yang menerima manfaat dari wakaf produktif, serta pengelola yang menjalankan usaha wakaf produktif.

⁶⁷ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Edisi Revisi. Remaja Rosdakarya. Bandung 2014), hlm, 330.

⁶⁸ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm, 29.



Gambar 3. 1 Triangulasi Sumber